

Buntut Peangkapan Terduga Teroris di Bekasi, Densus 88 Menggeledah Rumah Orang Tuanya di Baleendah

Category: Daerah
16 Agustus 2023



Buntut Peangkapan Terduga Teroris di Bekasi, Densus 88 Menggeledah Rumah Orang Tuanya di Baleendah

BANDUNG, Prolite – Densus 88 telah berhasil menangkap terduga teroris di Bekasi pada beberapa waktu lalu.

Setelah melakukan penggeledahan di kediaman karyawan BUMN tersebut ditemukan beberapa senjata api beserta aminisinya, bendera ISIS, dan juga beberapa buku tebal.

Kini saatnya Densus 88 melakukan penggeledahan di rumah orang tua DE terduga teroris di Komplek Bumi Sari Indah Blok M,

nomor 2, Desa Manggahang, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

Pengeledahan berlangsung pada Senin 14 Agustus 2023 selama 2 jam.

“Ada pengeledahan betul dari jam 4 sore tadi. Pengeledahan dilakukan dari Polsek Baleendah, terus ada juga dari pusat (Densus 88),” kata Ketua RT setempat Idris di kediamannya seperti dilansir detikJabar, Senin (14/8).

Idris mengatakan pengeledahan dilakukan di hadapan ibu terduga teroris DE. Menurutnya pengeledehan dilakukan secara tertutup dan hanya didampingi aparat pemerintahan setempat.

“Pengeledahan tadi ada sekitar 2 jam atau 1,5 jam,” katanya.

Dalam melakukan pengeledahan di rumah ibu DE dari terduga teroris ini terdapat barang bukti yang berhasil diamankan oleh Densus 88 dengan menggunakan plastic putih dan hitam.

“Barang bukti yang dibawa oleh kepolisian sama petugas. Barang buktinya sedikit pakai plastik kayak tabung gitu ya, tabung kayak buat yang dipompa kayak angin. Nggak tahu selebihnya mah da barang buktinya apa aja,” jelasnya.

Diketahui terduga teroris DE yang juga ternyata sebagai karyawan di BUMN PT KAI, serta memiliki seorang istri yang sedang hamil anak ketiganya serta 2 orang anak yang masing-masing berusia 6 tahun dan 4 tahun.

Orang tua DE terduga teroris tidak menyangka bahwasannya anaknya ini dikenal sangat baik dan perhatian banget sama orang tua.

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) telah membekukan rekening DE, warga Bekasi Utara.

“Iya benar rekening DE sudah kami bekukan,” ujar Kepala PPATK Ivan Yustiavandana, Selasa, 15 Agustus 2023. Mengacu pada

Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencucian Uang, PPATK bisa melakukan pembekuan rekening sementara selama lima hari kerja. Kemudian bisa diperpanjang selama 15 hari, dengan total pembekuan selama 20 hari kerja.

Saat dikonfirmasi iihwal besaran saldo di rekening DE, Ivan menyebutkan nilainya tak begitu signifikan. "Puluhan juta," ucapnya

Ketua RT 07 Bulak Sentul, Terduga Teroris DE Jarang Berinteraksi

Category: News

16 Agustus 2023



Ketua RT Bulak Sentul, Terduga Teroris DE Jarang Berinteraksi

BEKASI, Prolite – Setelah penangkapan terduga teroris DE yang juga karyawan BUMN PT KAI di Bekasi yang membuat warga sekitar geger.

Penangkapan terduga teroris tersebut juga disertakan dengan penggeledahan di kediamannya, dan ditemukan berbagai senjata api beserta amunisinya, bendera ISIS, serta beberapa buku tebal.

Bahkan ketua Ichwanul RT 07 RW 027 di Bulak Sentul, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Kota Bekasi merasa kaget karena salah satu warganya ternyata terduga teroris.

DE merupakan warga pindahan dan baru menempati rumah tersebut selama 6 Bulan bersama dengan Istri dan kedua anaknya yang masih berusia 6 tahun dan 4 tahun.

Ichwanul menjelaskan bahwasannya tidak ada aktifitas yang mencurigakan dari DE, keseharian karyawan PT KAI tersebut sama seperti warga lainnya tidak ada bedanya.

Ia juga mengungkapkan keseharian DE bahwasannya dia jarang berinteraksi dan kerap berangkat kerja dari pagi dan pulang malam.

“Kalau keluarganya jarang (berinteraksi). Kalau ada neneknya sering (berinteraksi) cuman sebentar paling kalau mau berangkat kerja aja. Tapi kalau rapat RT datang dia makanya kita nggak nyangka (ditangkap polisi),” lanjutnya.

Ichwanul juga menjelaskan bahwa DE adalah tipikal pribadi yang ramah. Namun ia tak mengenal pribadi DE lebih jauh karena jarang berinteraksi.

Diketahui bahwa terduga teroris DE memiliki seorang istri dan anak bahkan kondisi terkiniistrinya telah mengandung.

Ichwanul mengaku kaget ada warganya yang ditangkap polisi karena kasus terorisme. "Ya syok lah, biasanya ngeliat di TV, ini ngeliat aktual ya kaget," tambahnya.

Juru bicara Densus 88 menjelaskan bahwa terduga teroris DE yang juga sebagai karyawan PT KAI diamankan karena memiliki puluhan pucuk senjata api rakitan beserta amunisinya tersangka juga diduga terafiliasi kepada ISIS.